

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dalam menyongsong era globalisasi membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan profesionalisme diberbagai bidang, maka dari itu peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu dilakukan salah satunya yaitu melalui pendidikan program Diploma IV Manajemen Agroindustri yang membagi pendidikan ke dalam dua komposisi yaitu pendidikan di kampus dan di luar kampus yang disebut dengan Magang Kerja Industri (MKI).

Pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) bagi mahasiswa D-IV diharapkan dapat memperoleh pengalaman kerja di lapangan serta dapat mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat diunggulkan tidak hanya bidang akademik tetapi juga bidang praktik sehingga dapat menjawab tantangan zaman yang selalu berkembang terutama perkembangan dibidang persuteraan alam. Pusat Pembibitan Ulat Sutera (PPUS) Candioto Temanggung sebagai tempat Magang Kerja Industri (MKI), pemilihan tempat ini didasarkan pada kedekatan materi dan praktikum yang diperoleh dibangku kuliah khususnya dibidang persuteraan alam sehingga mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai produksi telur yang meliputi produksi kokon bibit, *breeding*, peneluran, laboratorium (pemeriksaan penyakit), dan *treatment*.

Pusat Pembibitan Ulat Sutera (PPUS) Candioto Temanggung merupakan salah satu produsen bibit ulat sutera (telur ulat sutera) di Pulau Jawa yang memenuhi permintaan telur ulat sutera di Indonesia seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTT, Sumatra, Bali dan sebagainya. Telur ulat sutera sebelum dikirim dari PPUS Candioto ke konsumen harus dilakukan *treatment* terlebih dahulu karena telur ulat sutera yang diproduksi berasal dari keturunan bivoltin yaitu telur yang apabila tidak *ditreatment* maka tidak akan menetas selain itu dengan dilakukannya *treatment* waktu penetasan telur dapat disesuaikan

dengan keinginan, terutama ketika konsumen melakukan pemesanan. maka dari itu perlu dilakukan kajian terkait *treatment* pada telur ulat sutera.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan di Pusat Pembibitan Ulat Sutera (PPUS) Candirotto Temanggung, secara umum bertujuan untuk:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan persuteraan alam.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dibidang persuteraan alam
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi dengan keadaan yang sebenarnya dibidang persuteraan alam.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan di Pusat Pembibitan Ulat Sutera (PPUS) Candirotto Temanggung, secara umum bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses *treatment* telur ulat sutera.
2. Memahami dengan terampil dalam melakukan *treatment* telur ulat sutera.
3. Mempelajari dan mengaplikasikan proses *treatment* telur ulat sutera dari mulai penerimaan telur sampai pengemasan.
4. Mengetahui metode *treatment* yang diterapkan di PPUS Candirotto dalam produksi telur ulat sutera (*Bombyx mori* L.)

### 1.2.3 Manfaat Magang Kerja Industri (MKI)

Manfaat yang diharapkan setelah melaksanakan Magang Kerja Industri (MKI) di Pusat Pembibitan Ulat Sutera (PPUS) Candiroto Temanggung, secara sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh tambahan ilmu tentang *treatment* telur ulat sutera.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman berharga didalam dunia kerja sehingga mampu meningkatkan kemampuan kerja mengenai *treatment* telur ulat sutera.
3. Dapat mempraktikkan secara langsung di lapangan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah serta dapat melakukan identifikasi permasalahan yang ada dilapangan.
4. Terjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara instansi tempat magang kerja industri dengan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan memperoleh masukan dari lembaga pendidikan agar terjadi persamaan persepsi antara kesepadanan teori dan praktek.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan oleh mahasiswa D-IV Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Bidang Peminatan Agribisnis Sutera Alam di PPUS Candiroto Temanggung yang merupakan Kesatuan Bisnis Mandiri (KBM) industri non kayu unit 1 Jawa Tengah yang beralamat di Jln. Parakan Weleri KM 22 Desa Bejen Seren, Kecamatan Bejen Kotak Pos NAO 2 Candiroto Temanggung 563- 57 Jawa Tengah.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan yang dilaksanakan di Pusat Pembibitan Ulat Sutera (PPUS) Candiroto Temanggung dimulai pada tanggal 16 Maret 2015 sampai dengan 10 Juni 2015 yang mencakup semua kegiatan yaitu mulai dari pemeliharaan kebun murbei, pemeliharaan ulat sutera, peneluran, laboratorium dan *treatment*. jadwal kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan menurut jadwal kerja yang berlaku di perusahaan, sehingga pelaksanaan kegiatan selalu dilakukan secara bersama-sama. Peserta Magang Kerja Industri (MKI) tidak hanya dituntut untuk melaksanakan pekerjaan di lokasi tetapi juga dapat menggali informasi dan data-data penunjang demi tercapainya tujuan khusus Magang Kerja Industri (MKI). metode yang digunakan sebagai berikut:

### **1.4.1 Metode Praktik Lapangan**

Mahasiswa langsung melakukan praktek ke lapangan sesuai aturan yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan, karena setelah berada di perusahaan peserta Magang Kerja Industri (MKI) wajib untuk mengikuti dan mentaati semua peraturan serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan di perusahaan. Hal ini dilakukan agar peserta Magang Kerja Industri (MKI) dapat bersikap disiplin terhadap perusahaan dan diri sendiri.

### **1.4.2 Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra penglihatan (mata) yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang diamati tanpa menggunakan alat bantu lain untuk pengumpulan data tersebut. Pengamat langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat kejadian atau proses.

### **1.4.3 Metode Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam mengenai perusahaan.

### **1.4.4 Metode Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki

relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembanding dalam suatu penggolohan data untuk mencari data-data sekunder sebagai data pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapangan.